

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Pedan Klaten dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Pedan lebih banyak berusia 30-34, dengan pendidikan terakhir rata-rata SMA dan sebagian besar bekerja sebagai petani. Sedangkan pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pedan lebih banyak terjadi pada usia 12-23 bulan dengan jenis kelamin laki-laki.
2. Status gizi balita berdasarkan BB/TB di Puskesmas Pedan dari 80 responden memiliki status gizi kurang sebanyak 38 orang. Kelompok kasus gizi kurang sebanyak 24 orang (60%) dan gizi baik 16 (40%) sedangkan pada kelompok kontrol 14 orang (35%) gizi kurang dan 26 (65%) gizi baik.
3. Ada hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia dengan nilai $p=0,025$, $OR = 2,786$ dan $95\% CI= 1,125-6,899$.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan peran seluruh anggota keluarga, dengan meningkatkan pengetahuan, tindakan dan kesadaran orang tua dalam pencegahan pneumonia dan membentuk masyarakat yang mandiri dalam

upaya peningkatan status gizi dengan pelebagaan keluarga mandiri sadar gizi. Seperti pemanfaatan lahan, memelihara ternak dan pemberian variasi makanan setiap harinya.

2. Bagi Instansi Kesehatan Puskesmas Pedan Dan Dinas Kesehatan Klaten.

Petugas kesehatan dan kader posyandu diharapkan dapat tetap memberikan upaya promotif dan preventif. Upaya yang dapat dilakukan petugas kesehatan salah satunya dapat berupa penyuluhan dan pelatihan deteksi dini berdasarkan gejala-gejala pneumonia secara komunikasi interaktif antara petugas kesehatan dengan semua ibu balita saat posyandu dan meningkatkan kesadaran pentingnya status gizi balita untuk mencegah pneumonia. Kader posyandu diharapkan melakukan pengukuran BB/TB setiap bulannya sehingga dapat mengetahui status gizi balita, untuk mengurangi risiko penyakit pneumonia.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor risiko lain seperti (BBLR, imunisasi, lingkungan, ekonomi, dan tingkat pendidikan) yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita.